

PEMELIHARAAN SARANA DAN PRASARANA DI SMA NEGERI 2 LAIS

Rosalia¹, Ade Akhmad Saputra²

¹UniversitaS Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia

²Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

*Alamat Korespondensi: 196018128rosa@gmail.com¹, adeakhmadsaputra_uin@radenfatah.ac.id²

Abstract

This study aims to describe the implementation of facility and infrastructure maintenance at Lais State Senior High School 2 based on Ibrahim Bafadal's theory of facility and infrastructure maintenance. This study employs a qualitative approach using a descriptive method. Data collection techniques included interviews, observations, and documentation. The research subjects consisted of the principal, the vice principal in charge of facilities and infrastructure, teachers, administrative staff, and janitors. Data analysis was conducted through data reduction, data presentation, and drawing conclusions, while data validity was obtained through source triangulation and technique triangulation. The results of the study indicate that the maintenance of facilities and infrastructure at SMA Negeri 2 Lais has been carried out through routine and continuous activities of checking, maintaining, repairing, and supervising school facilities. Inspections are conducted to assess the condition of school facilities and detect damage early on. Maintenance is carried out through cleaning activities, organizing the school environment, and maintaining learning facilities to ensure they remain suitable for use. Repairs are made to facilities with both minor and major damage to ensure the learning process continues to run smoothly. Additionally, supervision is conducted to ensure that school facilities are used responsibly by the entire school community. The implementation of this maintenance of facilities and infrastructure has a positive impact on the comfort, safety, and smooth operation of the learning process at the school.

Keywords: *Maintenance, Facilities and Infrastructure, Educational Management, School Facilities, SMA Negeri 2 Lais*

1. PENDAHULUAN

Sarana dan prasarana pendidikan merupakan salah satu komponen penting dalam menunjang keberhasilan proses pembelajaran di sekolah. Keberadaan fasilitas yang memadai dapat membantu terciptanya lingkungan belajar yang nyaman, aman, bersih, dan kondusif sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien. Sarana pendidikan meliputi berbagai perlengkapan yang digunakan secara langsung dalam kegiatan pembelajaran seperti meja, kursi, papan tulis, media pembelajaran, laboratorium, dan alat pendidikan lainnya. Sementara itu, prasarana pendidikan mencakup fasilitas pendukung seperti gedung sekolah, ruang kelas, perpustakaan, halaman sekolah, serta lingkungan sekolah secara keseluruhan. Ketersediaan dan kondisi fasilitas pendidikan yang baik akan sangat mempengaruhi kualitas pelayanan pendidikan di sekolah serta mendukung tercapainya tujuan pembelajaran secara optimal (Fatmawati, Mappincara, and Habibah 2019)

Pemeliharaan sarana dan prasarana merupakan kegiatan yang dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk menjaga kondisi fasilitas pendidikan agar tetap berfungsi dengan baik. Kegiatan pemeliharaan tidak hanya dilakukan ketika fasilitas mengalami kerusakan, tetapi juga dilakukan sebagai bentuk pencegahan agar sarana dan prasarana tidak cepat rusak serta memiliki usia pakai yang lebih panjang. Pemeliharaan yang dilakukan secara rutin dapat membantu sekolah mengurangi biaya perbaikan, meningkatkan efisiensi penggunaan fasilitas, serta menciptakan lingkungan belajar yang lebih nyaman dan aman bagi seluruh warga sekolah (Suliyarti 2019).

Pemeliharaan sarana dan prasarana dapat dilakukan melalui berbagai kegiatan seperti pengecekan fasilitas secara berkala, perawatan rutin, perbaikan fasilitas yang mengalami kerusakan, serta pengawasan terhadap penggunaan sarana dan prasarana sekolah. Kegiatan tersebut bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh fasilitas pendidikan dapat digunakan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Selain itu, pengelolaan dan pemeliharaan fasilitas yang baik juga dapat meningkatkan kedisiplinan serta rasa tanggung jawab warga sekolah dalam menjaga lingkungan pendidikan

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi juga menuntut sekolah untuk memiliki sarana dan prasarana yang memadai. Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi, laboratorium komputer, jaringan internet, serta fasilitas pembelajaran lainnya menjadi kebutuhan penting dalam mendukung proses pembelajaran di era modern. Namun, pada kenyataannya masih

terdapat berbagai kendala dalam pemeliharaan fasilitas sekolah, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya kesadaran warga sekolah dalam menjaga fasilitas, serta minimnya pengawasan terhadap penggunaan sarana dan prasarana. Kondisi tersebut dapat menyebabkan fasilitas sekolah cepat mengalami kerusakan dan menghambat efektivitas pembelajaran (Mulyadi et al. 2022).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana memiliki peran penting dalam mendukung kualitas pendidikan di sekolah. Penelitian yang dilakukan oleh Herawati et al (2021), menunjukkan bahwa pemeliharaan fasilitas sekolah secara rutin dapat meningkatkan kenyamanan belajar peserta didik serta mendukung kelancaran proses pembelajaran. Penelitian lain oleh Ansori et al (2025), menyatakan bahwa keberhasilan pengelolaan sarana dan prasarana sangat dipengaruhi oleh peran kepala sekolah dalam melakukan pengawasan dan koordinasi pemeliharaan fasilitas sekolah. Sementara itu, penelitian Sinta (2019), menjelaskan bahwa kurang optimalnya pemeliharaan fasilitas pendidikan disebabkan oleh keterbatasan anggaran dan rendahnya partisipasi warga sekolah dalam menjaga sarana dan prasarana. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih bersifat umum dan belum secara khusus mengkaji pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais.

Dengan pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana yang baik, diharapkan kondisi fasilitas sekolah dapat tetap terjaga sehingga mampu mendukung kelancaran proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan. Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais, menganalisis kendala-kendala yang dihadapi dalam kegiatan pemeliharaan fasilitas sekolah, serta mengidentifikasi upaya yang dilakukan pihak sekolah dalam menjaga dan meningkatkan kualitas sarana dan prasarana pendidikan agar tetap mendukung proses pembelajaran secara optimal (Ayuni 2025)

2. METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais. Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengkajian fenomena sosial yang terjadi secara alamiah, khususnya terkait pelaksanaan pemeliharaan fasilitas pendidikan di lingkungan sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan secara rinci bagaimana proses pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais. Fokus penelitian ini disesuaikan dengan teori

pemeliharaan sarana dan prasarana menurut Ibrahim Bafadal, sehingga pengamatan di lapangan diarahkan pada kegiatan pemeliharaan fasilitas sekolah yang meliputi pengecekan, perawatan, perbaikan, dan pengawasan penggunaan sarana dan prasarana pendidikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pelaksanaan Pengecekan Saran dan Prasarana di SMA Negeri 2

Pelaksanaan pengecekan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais dilakukan secara rutin sebagai upaya untuk menjaga kondisi fasilitas sekolah agar tetap layak digunakan dalam proses pembelajaran. Kegiatan pengecekan dilakukan terhadap berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas, meja dan kursi siswa, papan tulis, laboratorium, perpustakaan, toilet, serta lingkungan sekolah secara keseluruhan. Pengecekan tersebut bertujuan untuk mengetahui kondisi fasilitas sekolah sehingga kerusakan dapat segera diketahui dan ditangani sebelum mengganggu kegiatan belajar mengajar.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa pengecekan sarana dan prasarana dilakukan secara berkala dengan melibatkan wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana serta tenaga kependidikan. Kepala sekolah menyampaikan bahwa pengecekan fasilitas sekolah penting dilakukan untuk memastikan seluruh sarana dan prasarana berada dalam kondisi baik dan siap digunakan oleh guru maupun siswa. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Pengecekan sarana dan prasarana sekolah dilakukan secara rutin agar fasilitas yang ada tetap dalam kondisi baik dan nyaman digunakan. Kami biasanya melakukan pemeriksaan terhadap ruang kelas, meja kursi, toilet, serta fasilitas lainnya untuk mengetahui apakah ada kerusakan yang perlu segera ditangani” (Rosalia 2026). Wawancara pada Kamis, 23 April 2026. Pukul 10.30 WIB.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana yang menjelaskan bahwa kegiatan pengecekan dilakukan secara langsung dengan melihat kondisi fasilitas sekolah di setiap ruangan. Menurut beliau, pengecekan dilakukan untuk mengidentifikasi fasilitas yang mengalami kerusakan ringan maupun berat sehingga dapat segera dilakukan tindak lanjut. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Setiap minggu kami melakukan pengecekan fasilitas sekolah, terutama ruang kelas dan fasilitas belajar siswa. Jika ditemukan kerusakan seperti kursi rusak, atap bocor, atau fasilitas yang kurang layak digunakan, maka segera dicatat untuk dilakukan perbaikan” (Rosalia 2026). Wawancara pada Kamis, 23 April 2026. Pukul 10.30 WIB.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru, diperoleh informasi bahwa pengecekan fasilitas sekolah membantu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman bagi siswa. Guru menyampaikan bahwa pihak sekolah cukup cepat dalam mengetahui kerusakan fasilitas karena adanya kegiatan pengecekan yang dilakukan secara rutin. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Dengan adanya pengecekan rutin, fasilitas yang rusak bisa cepat diketahui sehingga tidak terlalu mengganggu proses pembelajaran. Lingkungan sekolah juga menjadi lebih bersih dan nyaman untuk siswa belajar” (Rosalia 2026). Wawancara pada Kamis, 23 April 2026. Pukul 10.30 WIB.

Hal senada juga disampaikan oleh tenaga administrasi sekolah yang menjelaskan bahwa setiap hasil pengecekan fasilitas dicatat sebagai bahan laporan dan evaluasi sekolah. Menurut beliau, pencatatan hasil pengecekan membantu pihak sekolah menentukan prioritas fasilitas yang perlu diperbaiki atau diganti. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Setiap hasil pengecekan biasanya dicatat agar sekolah mengetahui fasilitas mana yang masih layak digunakan dan mana yang harus segera diperbaiki. Data tersebut juga menjadi bahan evaluasi untuk pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah” (Rosalia 2026). Wawancara pada Kamis, 23 April 2026. Pukul 10.30 WIB.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pengecekan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk menjaga kualitas fasilitas sekolah agar tetap mendukung proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Lais, pengecekan sarana dan prasarana dilakukan secara langsung oleh pihak sekolah melalui kegiatan pemeriksaan rutin di lingkungan sekolah. Beberapa aspek yang terlihat dalam observasi meliputi kondisi ruang kelas yang bersih dan tertata, pengecekan meja dan kursi siswa, pemeriksaan fasilitas toilet, serta pengecekan kondisi bangunan sekolah agar tetap aman dan nyaman digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pengecekan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais telah dilakukan secara rutin.

Terdapat dokumentasi kegiatan pengecekan ruang kelas, fasilitas belajar siswa, serta lingkungan sekolah oleh pihak sekolah. Dokumentasi tersebut juga memperlihatkan keterlibatan kepala sekolah dan petugas sarana prasarana dalam memastikan kondisi fasilitas sekolah tetap terjaga dengan baik.



Gambar 1. Kegiatan Pengecekan Sarana dan Prasarana Sekolah

Berdasarkan dokumentasi pada Gambar 1 dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah sedang melaksanakan kegiatan pengecekan sarana dan prasarana sebagai bentuk pemeliharaan fasilitas sekolah. Dalam kegiatan tersebut dilakukan pemeriksaan terhadap kondisi ruang kelas, fasilitas belajar, serta lingkungan sekolah untuk memastikan seluruh fasilitas berada dalam kondisi baik dan layak digunakan. Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa pengecekan fasilitas dilakukan secara langsung dan berkelanjutan guna mendukung kenyamanan dan kelancaran proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Lais.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pengecekan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais dilakukan secara rutin dan terencana melalui pemeriksaan kondisi fasilitas sekolah, pencatatan kerusakan, serta evaluasi terhadap kelayakan penggunaan sarana dan prasarana. Kegiatan pengecekan tersebut bertujuan untuk menjaga kualitas fasilitas sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan aman, serta mendukung kelancaran proses pembelajaran secara optimal.

Pelaksanaan Perawatan Sarana dan Prasara Sekolah

Pelaksanaan perawatan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais dilakukan secara rutin sebagai upaya untuk menjaga kondisi fasilitas sekolah agar tetap bersih, rapi, nyaman, dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Kegiatan perawatan dilakukan terhadap berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas, meja dan kursi siswa, papan tulis, laboratorium, perpustakaan, toilet, halaman sekolah, serta fasilitas pendukung lainnya.

Perawatan tersebut bertujuan untuk menjaga kualitas sarana dan prasarana agar tidak cepat rusak serta mampu mendukung kegiatan belajar mengajar secara optimal

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa pelaksanaan perawatan sarana dan prasarana dilakukan secara berkala dengan melibatkan guru, tenaga kependidikan, petugas kebersihan, serta siswa. Kepala sekolah menyampaikan bahwa perawatan fasilitas sekolah sangat penting dilakukan agar seluruh sarana dan prasarana tetap terjaga dan nyaman digunakan oleh warga sekolah. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Perawatan sarana dan prasarana sekolah dilakukan secara rutin agar fasilitas yang ada tetap bersih, rapi, dan nyaman digunakan. Kami selalu mengingatkan seluruh warga sekolah untuk ikut menjaga dan merawat fasilitas sekolah supaya tidak cepat rusak.” (Rosalia 2026). Wawancara pada Kamis, 23 April 2026. Pukul 10.30 WIB.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana yang menjelaskan bahwa kegiatan perawatan dilakukan melalui pembersihan fasilitas sekolah, pengecatan bangunan, serta perawatan fasilitas belajar siswa secara berkala. Menurut beliau, perawatan rutin membantu menjaga kualitas fasilitas sekolah sehingga dapat digunakan dalam jangka waktu yang lebih lama. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Kami melakukan perawatan fasilitas sekolah secara rutin seperti membersihkan ruang kelas, memperbaiki cat yang mulai rusak, serta merawat meja dan kursi siswa agar tetap layak digunakan. Dengan adanya perawatan rutin, kondisi fasilitas sekolah tetap terjaga dengan baik.” (Rosalia 2026). Wawancara pada Kamis, 23 April 2026. Pukul 10.30 WIB.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru, diperoleh informasi bahwa perawatan sarana dan prasarana memberikan dampak positif terhadap kenyamanan proses pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa kondisi fasilitas yang bersih dan terawat membuat siswa lebih nyaman dan semangat dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Fasilitas yang dirawat dengan baik membuat suasana belajar menjadi lebih nyaman. Ruang kelas yang bersih dan fasilitas yang terawat membantu siswa lebih fokus dalam mengikuti pembelajaran.” (Rosalia 2026). Wawancara

pada Kamis, 23 April 2026. Pukul 10.30 WIB.

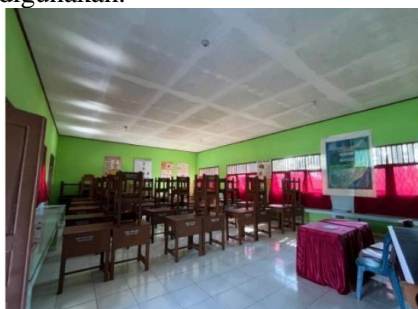
Hal senada juga disampaikan oleh petugas kebersihan sekolah yang menjelaskan bahwa kegiatan perawatan dilakukan setiap hari untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Menurut beliau, seluruh warga sekolah juga ikut berperan dalam menjaga kebersihan dan kondisi fasilitas sekolah agar tetap terawat. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Setiap hari kami membersihkan ruang kelas, halaman sekolah, dan fasilitas lainnya agar tetap bersih dan nyaman. Guru dan siswa juga ikut membantu menjaga fasilitas sekolah supaya tetap terawat.” (Rosalia 2026). Wawancara pada Kamis, 23 April 2026. Pukul 10.30 WIB.

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan perawatan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk menjaga kualitas fasilitas sekolah agar tetap mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Lais, kegiatan perawatan sarana dan prasarana dilakukan melalui pembersihan ruang kelas, perawatan fasilitas belajar siswa, pengecekan kebersihan toilet, serta penataan lingkungan sekolah agar tetap bersih dan nyaman. Beberapa aspek yang terlihat dalam observasi meliputi kondisi ruang kelas yang bersih dan tertata rapi, halaman sekolah yang terawat, serta fasilitas belajar yang masih layak digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa pelaksanaan perawatan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais telah dilakukan secara rutin. Terdapat dokumentasi kegiatan membersihkan ruang kelas, merawat fasilitas belajar siswa, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah oleh warga sekolah. Dokumentasi tersebut juga memperlihatkan keterlibatan kepala sekolah, guru, petugas kebersihan, dan siswa dalam menjaga kondisi fasilitas sekolah agar tetap baik dan nyaman digunakan.



Gambar 2. Kegiatan Perawatan Sarana dan Prasarana Sekolah

Berdasarkan dokumentasi pada Gambar 2 dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah sedang melaksanakan kegiatan perawatan sarana dan

prasarana sebagai bentuk pemeliharaan fasilitas sekolah. Dalam kegiatan tersebut dilakukan pembersihan ruang kelas, perawatan fasilitas belajar, serta penataan lingkungan sekolah agar tetap bersih, rapi, dan nyaman digunakan. Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan perawatan dilakukan secara rutin dan berkelanjutan guna menjaga kualitas fasilitas sekolah serta mendukung kenyamanan proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Lais.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan perawatan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais dilakukan secara rutin dan terencana melalui kegiatan pembersihan, perawatan fasilitas belajar, serta menjaga kebersihan lingkungan sekolah. Kegiatan perawatan tersebut bertujuan untuk menjaga kualitas fasilitas sekolah, memperpanjang usia pakai sarana dan prasarana, menciptakan lingkungan belajar yang nyaman dan bersih, serta mendukung kelancaran proses pembelajaran secara optimal.

Upaya Perbaikan Sarana dan Prasarana Sekolah

Upaya perbaikan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais dilakukan sebagai bentuk tindak lanjut terhadap fasilitas sekolah yang mengalami kerusakan agar tetap dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran. Kegiatan perbaikan dilakukan terhadap berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas, meja dan kursi siswa, atap bangunan, papan tulis, toilet, instalasi listrik, serta fasilitas pendukung lainnya. Perbaikan tersebut bertujuan untuk menjaga kelayakan fasilitas sekolah sehingga kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan aman, nyaman, dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa upaya perbaikan sarana dan prasarana dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat kerusakan dan kebutuhan sekolah. Kepala sekolah menyampaikan bahwa fasilitas yang mengalami kerusakan ringan biasanya segera diperbaiki oleh pihak sekolah, sedangkan kerusakan yang lebih besar dilakukan melalui pengajuan anggaran kepada pihak terkait. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Jika ada fasilitas sekolah yang mengalami kerusakan, kami segera melakukan perbaikan agar tidak mengganggu proses pembelajaran. Untuk kerusakan ringan biasanya langsung ditangani oleh sekolah, sedangkan kerusakan yang lebih besar diajukan melalui anggaran perbaikan sekolah.” (Rosalia 2026). Wawancara pada Kamis, 23 April 2026. Pukul 10.30 WIB.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana yang

menjelaskan bahwa setiap kerusakan fasilitas sekolah dicatat dan segera ditindaklanjuti agar kondisi sarana dan prasarana tetap terjaga. Menurut beliau, perbaikan dilakukan berdasarkan hasil pengecekan rutin yang telah dilakukan sebelumnya. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Setiap fasilitas yang rusak dicatat terlebih dahulu, kemudian kami menentukan bagian mana yang harus segera diperbaiki. Biasanya perbaikan dilakukan pada meja dan kursi siswa, atap ruang kelas, serta fasilitas lain yang mengalami kerusakan agar tetap layak digunakan.” (Rosalia 2026). Wawancara pada Kamis, 23 April 2026. Pukul 10.30 WIB.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru, diperoleh informasi bahwa perbaikan fasilitas sekolah memberikan dampak positif terhadap kenyamanan proses pembelajaran. Guru menyampaikan bahwa fasilitas yang segera diperbaiki membantu kegiatan belajar mengajar berjalan lebih lancar dan nyaman bagi siswa. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Perbaikan fasilitas sekolah sangat membantu proses pembelajaran karena siswa dapat belajar dengan nyaman tanpa terganggu oleh kondisi fasilitas yang rusak. Ruang kelas yang baik juga membuat suasana belajar menjadi lebih kondusif.” (Rosalia 2026). Wawancara pada Kamis, 23 April 2026. Pukul 10.30 WIB.

Hal senada juga disampaikan oleh tenaga administrasi sekolah yang menjelaskan bahwa pihak sekolah selalu berusaha memperbaiki fasilitas yang rusak agar tidak menimbulkan kerusakan yang lebih parah. Menurut beliau, perbaikan fasilitas sekolah dilakukan sebagai bentuk tanggung jawab sekolah dalam menjaga sarana dan prasarana pendidikan. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Sekolah selalu berupaya memperbaiki fasilitas yang rusak secepat mungkin agar kerusakannya tidak semakin parah. Dengan adanya perbaikan rutin, fasilitas sekolah dapat terus digunakan dengan baik oleh guru dan siswa.” (Rosalia 2026). Wawancara pada Kamis, 23 April 2026. Pukul 10.30 WIB.

Hal ini menunjukkan bahwa upaya perbaikan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk menjaga kualitas fasilitas sekolah agar tetap mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Lais, kegiatan perbaikan sarana dan prasarana dilakukan terhadap beberapa fasilitas sekolah yang mengalami kerusakan. Beberapa aspek yang terlihat

dalam observasi meliputi perbaikan meja dan kursi siswa, pengecatan dinding sekolah, perbaikan atap bangunan, serta perbaikan fasilitas toilet dan instalasi listrik agar tetap aman digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa pelaksanaan perbaikan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais telah dilakukan secara rutin sesuai dengan kondisi fasilitas sekolah. Terdapat dokumentasi kegiatan perbaikan ruang kelas, fasilitas belajar siswa, serta fasilitas pendukung lainnya oleh pihak sekolah. Dokumentasi tersebut juga memperlihatkan keterlibatan kepala sekolah dan petugas sarana prasarana dalam memastikan fasilitas sekolah tetap dalam kondisi baik dan layanan digunakan.



Gambar 3. Kegiatan Perbaikan Sarana dan Prasarana Sekolah

Berdasarkan dokumentasi pada Gambar 3 dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah sedang melaksanakan kegiatan perbaikan sarana dan prasarana sebagai bentuk pemeliharaan fasilitas sekolah. Dalam kegiatan tersebut dilakukan perbaikan terhadap fasilitas yang mengalami kerusakan seperti meja dan kursi siswa, ruang kelas, serta fasilitas pendukung lainnya agar tetap dapat digunakan dengan baik. Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan perbaikan dilakukan secara langsung dan berkelanjutan guna menjaga kualitas fasilitas sekolah serta mendukung kelancaran proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Lais.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa upaya perbaikan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais dilakukan secara rutin dan terencana melalui kegiatan perbaikan fasilitas yang mengalami kerusakan, pencatatan kondisi fasilitas, serta tindak lanjut terhadap sarana dan prasarana yang kurang layak digunakan. Kegiatan perbaikan tersebut bertujuan untuk menjaga kualitas fasilitas sekolah, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, serta mendukung kelancaran proses pembelajaran secara optimal.

Pengawasan dalam Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Sekolah

Pengawasan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais dilakukan sebagai upaya untuk memastikan seluruh fasilitas sekolah tetap terjaga, digunakan dengan baik, dan berada dalam kondisi layak pakai. Pengawasan dilakukan terhadap berbagai fasilitas sekolah seperti ruang kelas, meja dan kursi siswa, laboratorium, perpustakaan, toilet, serta lingkungan sekolah secara keseluruhan. Kegiatan pengawasan bertujuan untuk mencegah terjadinya kerusakan fasilitas sekolah akibat penggunaan yang kurang baik serta memastikan proses pemeliharaan sarana dan prasarana berjalan secara optimal (Suranto, Annur, and Alfianto 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, diperoleh informasi bahwa pengawasan pemeliharaan sarana dan prasarana dilakukan secara langsung melalui pemantauan rutin terhadap kondisi fasilitas sekolah. Kepala sekolah menyampaikan bahwa seluruh warga sekolah memiliki tanggung jawab dalam menjaga dan mengawasi fasilitas sekolah agar tetap terpelihara dengan baik. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Pengawasan terhadap sarana dan prasarana sekolah dilakukan secara rutin agar fasilitas yang ada tetap terjaga dan digunakan dengan baik. Kami selalu mengingatkan guru, siswa, dan seluruh warga sekolah untuk ikut menjaga fasilitas sekolah supaya tidak cepat rusak.” (Rosalia 2026). Wawancara pada Kamis, 23 April 2026. Pukul 10.30 WIB.

Hal tersebut juga disampaikan oleh Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana yang menjelaskan bahwa pengawasan dilakukan melalui pemeriksaan langsung terhadap penggunaan fasilitas sekolah di setiap ruangan. Menurut beliau, pengawasan penting dilakukan untuk mengetahui kondisi fasilitas sekolah dan mencegah kerusakan yang lebih besar. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Kami melakukan pengawasan secara langsung terhadap penggunaan fasilitas sekolah, terutama ruang kelas dan fasilitas belajar siswa. Jika ada fasilitas yang digunakan kurang baik atau mengalami kerusakan, maka segera diberikan tindak lanjut agar tidak semakin parah.” (Rosalia 2026). Wawancara pada Kamis, 23 April 2026. Pukul 10.30 WIB.

Selain itu, berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru, diperoleh informasi bahwa pengawasan fasilitas sekolah membantu

meningkatkan kesadaran siswa dalam menjaga sarana dan prasarana sekolah. Guru menyampaikan bahwa siswa mulai terbiasa menjaga kebersihan dan menggunakan fasilitas sekolah dengan lebih bertanggung jawab. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Dengan adanya pengawasan dari pihak sekolah, siswa menjadi lebih peduli terhadap fasilitas sekolah. Mereka mulai terbiasa menjaga kebersihan kelas dan menggunakan fasilitas sekolah dengan lebih hati-hati.” (Rosalia 2026). Wawancara pada Kamis, 23 April 2026. Pukul 10.30 WIB.

Hal senada juga disampaikan oleh tenaga administrasi sekolah yang menjelaskan bahwa hasil pengawasan sarana dan prasarana biasanya dicatat sebagai bahan evaluasi sekolah. Menurut beliau, pencatatan hasil pengawasan membantu sekolah mengetahui kondisi fasilitas yang masih layak digunakan maupun yang memerlukan tindak lanjut pemeliharaan. Hal tersebut diungkapkan sebagai berikut:

“Hasil pengawasan fasilitas sekolah biasanya dicatat untuk mengetahui kondisi sarana dan prasarana yang ada. Dari hasil tersebut sekolah dapat menentukan fasilitas mana yang perlu dirawat atau diperbaiki.” (Rosalia 2026). Wawancara pada Kamis, 23 April 2026. Pukul 10.30 WIB.

Hal ini menunjukkan bahwa pengawasan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais dilakukan secara terencana dan berkelanjutan untuk menjaga kualitas fasilitas sekolah agar tetap mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 2 Lais, kegiatan pengawasan sarana dan prasarana dilakukan melalui pemantauan langsung terhadap penggunaan fasilitas sekolah dan kondisi lingkungan sekolah. Beberapa aspek yang terlihat dalam observasi meliputi pengawasan kebersihan ruang kelas, penggunaan meja dan kursi siswa, kondisi fasilitas toilet, serta pemantauan lingkungan sekolah agar tetap bersih, aman, dan nyaman digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Hasil dokumentasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pengawasan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais telah dilakukan secara rutin oleh pihak sekolah. Terdapat dokumentasi kegiatan pemantauan fasilitas sekolah, pengecekan kondisi ruang kelas, serta pengawasan kebersihan lingkungan sekolah oleh kepala sekolah dan petugas sarana prasarana. Dokumentasi tersebut juga memperlihatkan keterlibatan guru dan siswa dalam menjaga kondisi fasilitas sekolah agar tetap baik dan terpelihara..



Gambar 4. Kegiatan Pengawasan Sarana dan Prasarana Sekolah

Berdasarkan dokumentasi pada Gambar 4 dapat disimpulkan bahwa pihak sekolah sedang melaksanakan kegiatan pengawasan sarana dan prasarana sebagai bentuk pemeliharaan fasilitas sekolah. Dalam kegiatan tersebut dilakukan pemantauan terhadap kondisi fasilitas sekolah, penggunaan sarana pembelajaran, serta kebersihan lingkungan sekolah agar seluruh fasilitas tetap terjaga dan layak digunakan. Dokumentasi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan dilakukan secara langsung dan berkelanjutan guna menjaga kualitas fasilitas sekolah serta mendukung kenyamanan dan kelancaran proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Lais.

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa pengawasan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais dilakukan secara rutin dan terencana melalui kegiatan pemantauan penggunaan fasilitas sekolah, pencatatan kondisi sarana dan prasarana, serta evaluasi terhadap fasilitas yang memerlukan tindak lanjut pemeliharaan. Kegiatan pengawasan tersebut bertujuan untuk menjaga kualitas fasilitas sekolah, meningkatkan kesadaran warga sekolah dalam menjaga fasilitas, menciptakan lingkungan belajar yang aman dan nyaman, serta mendukung kelancaran proses pembelajaran secara optimal.

PEMBAHASAN

Pemeliharaan sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu bentuk pengelolaan fasilitas pendidikan yang bertujuan untuk menjaga kondisi fasilitas agar tetap layak, aman, nyaman, dan dapat digunakan secara optimal dalam mendukung proses pembelajaran. Pemeliharaan sarana dan prasarana mencakup berbagai kegiatan, seperti pengecekan, perawatan, perbaikan, dan pengawasan terhadap seluruh fasilitas sekolah. Kegiatan tersebut penting dilakukan karena sarana dan prasarana merupakan komponen pendukung utama dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan kondusif. Apabila fasilitas sekolah terpelihara dengan baik, maka proses belajar mengajar dapat berjalan lebih lancar, nyaman, dan aman bagi guru maupun siswa (Parid and Alif 2020)

Dalam manajemen sarana dan prasarana pendidikan, kegiatan pengecekan dilakukan untuk mengetahui kondisi fasilitas sekolah sehingga kerusakan dapat dideteksi lebih awal. Selanjutnya, kegiatan perawatan dilakukan untuk menjaga kebersihan, kerapian, dan kualitas fasilitas agar tidak cepat rusak. Jika ditemukan kerusakan, maka dilakukan upaya perbaikan sebagai tindak lanjut agar fasilitas tetap dapat digunakan sesuai fungsinya. Selain itu, pengawasan juga menjadi bagian penting dalam pemeliharaan sarana dan prasarana karena bertujuan untuk memastikan fasilitas sekolah digunakan dengan baik serta meningkatkan kesadaran warga sekolah dalam menjaga fasilitas yang ada. Dengan adanya pengelolaan pemeliharaan yang baik, usia pakai sarana dan prasarana dapat lebih panjang serta mampu mendukung peningkatan mutu pendidikan di sekolah (Ansori et al. 2025).

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Negeri 2 Lais, pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana telah dilakukan melalui beberapa kegiatan utama, yaitu pengecekan, perawatan, perbaikan, dan pengawasan fasilitas sekolah secara rutin dan berkelanjutan. Pada tahap pengecekan, pihak sekolah melakukan pemeriksaan terhadap berbagai fasilitas seperti ruang kelas, meja dan kursi siswa, toilet, laboratorium, perpustakaan, serta lingkungan sekolah. Kegiatan pengecekan dilakukan secara berkala oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, serta tenaga kependidikan untuk mengetahui kondisi fasilitas sekolah dan mendeteksi kerusakan sejak dini. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengecekan rutin membantu pihak sekolah mengetahui fasilitas yang mengalami kerusakan sehingga dapat segera dilakukan tindak lanjut sebelum mengganggu proses pembelajaran (Sabira, Nurlaeli, and Ma'shum 2025).

Selanjutnya, pada tahap perawatan sarana dan prasarana, SMA Negeri 2 Lais melaksanakan kegiatan pemeliharaan melalui pembersihan ruang kelas, perawatan fasilitas belajar siswa, pengecatan bangunan, serta penataan lingkungan sekolah agar tetap bersih dan nyaman. Kegiatan perawatan dilakukan secara rutin dengan melibatkan guru, tenaga kependidikan, petugas kebersihan, dan siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perawatan fasilitas sekolah memberikan dampak positif terhadap kenyamanan proses pembelajaran karena siswa dapat belajar dalam lingkungan yang bersih, rapi, dan kondusif. Selain itu, perawatan yang dilakukan secara berkala juga membantu memperpanjang usia pakai sarana dan prasarana sekolah (Yulianto et al. 2023).

Pada aspek perbaikan sarana dan prasarana, SMA Negeri 2 Lais melakukan upaya perbaikan terhadap fasilitas yang mengalami kerusakan, seperti meja dan kursi siswa, atap bangunan, toilet, serta fasilitas pendukung lainnya. Perbaikan dilakukan berdasarkan hasil pengecekan rutin yang sebelumnya

telah dilakukan. Kerusakan ringan biasanya langsung ditangani oleh pihak sekolah, sedangkan kerusakan yang lebih besar diajukan melalui anggaran perbaikan sekolah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya perbaikan dilakukan secara cepat dan bertahap agar kerusakan tidak semakin parah serta tidak menghambat proses pembelajaran. Dengan adanya perbaikan fasilitas, kegiatan belajar mengajar dapat berlangsung dengan lebih aman dan nyaman (Marno et al. 2023).

Selain itu, pengawasan dalam pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais juga telah dilaksanakan secara rutin melalui pemantauan langsung terhadap penggunaan fasilitas sekolah dan kondisi lingkungan sekolah. Pengawasan dilakukan oleh kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru, serta tenaga kependidikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pengawasan mampu meningkatkan kesadaran siswa dan warga sekolah dalam menjaga kebersihan serta menggunakan fasilitas sekolah dengan lebih bertanggung jawab. Pengawasan juga membantu sekolah dalam menentukan fasilitas yang perlu dirawat atau diperbaiki melalui pencatatan hasil pemantauan sebagai bahan evaluasi sekolah (Hasanah, Mulawarman, and Masruhim 2023).

Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat dipahami bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais telah dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan. Kegiatan pengecekan, perawatan, perbaikan, dan pengawasan dilakukan secara rutin untuk menjaga kualitas fasilitas sekolah agar tetap layak digunakan. Dengan adanya pemeliharaan yang baik, lingkungan sekolah menjadi lebih bersih, aman, nyaman, dan mampu mendukung kelancaran proses pembelajaran secara optimal. Hal tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan sarana dan prasarana yang baik memiliki peran penting dalam menunjang efektivitas kegiatan pendidikan di sekolah (Fadillah and Aliyiah 2024).

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais telah dilaksanakan melalui kegiatan pengecekan, perawatan, dan perbaikan fasilitas sekolah secara rutin dan terencana. Kegiatan tersebut dilakukan terhadap berbagai fasilitas seperti ruang kelas, meja dan kursi siswa, papan tulis, laboratorium, toilet, serta lingkungan sekolah guna memastikan seluruh sarana dan prasarana tetap berada dalam kondisi baik dan layak digunakan dalam proses pembelajaran. Pelaksanaan pemeliharaan melibatkan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, guru, tenaga

kependidikan, petugas kebersihan, serta siswa sehingga tercipta kerja sama dalam menjaga fasilitas sekolah agar tetap bersih, nyaman, dan aman digunakan.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa kegiatan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais telah sesuai dengan teori pemeliharaan sarana dan prasarana menurut Ibrahim Bafadal yang meliputi kegiatan pengecekan, perawatan, perbaikan, dan pengawasan fasilitas sekolah secara berkelanjutan. Pengecekan dilakukan untuk mengetahui kondisi fasilitas sekolah dan mengidentifikasi kerusakan yang terjadi, sedangkan perawatan dilakukan melalui kegiatan pembersihan, penataan, dan pemeliharaan fasilitas agar tidak cepat rusak. Selain itu, upaya perbaikan dilakukan terhadap fasilitas yang mengalami kerusakan ringan maupun berat agar tetap dapat digunakan dalam mendukung proses pembelajaran secara optimal.

Meskipun demikian, pelaksanaan pemeliharaan sarana dan prasarana di SMA Negeri 2 Lais masih menghadapi beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran, adanya fasilitas yang mengalami kerusakan, serta belum optimalnya kesadaran sebagian warga sekolah dalam menjaga fasilitas pendidikan. Namun demikian, pihak sekolah terus melakukan berbagai upaya untuk menjaga kualitas sarana dan prasarana melalui pengecekan rutin, perawatan berkala, serta perbaikan fasilitas yang mengalami kerusakan. Dengan adanya pemeliharaan yang dilakukan secara berkelanjutan, diharapkan kondisi fasilitas sekolah tetap terjaga sehingga mampu menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan kondusif serta mendukung kelancaran proses pembelajaran di SMA Negeri 2 Lais.

DAFTAR PUSTAKA

- Ansori, Ahmad, Mardiah Mardiah, Muhammad Syifaul Qalby, And Anita Wahyuningsih. 2025. "Strategi Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Sekolah Berbasis Lingkungan Berkelanjutan." *Indonesian Journal Of Islamic Educational Management* 8(1):52–60.
- Ayuni, Rossa. 2025. "Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana." *Manajemen Sarana Dan Prasarana Pendidikan* 99.
- Bafadal, Ibrahim. 2014. *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori Dan Aplikasinya*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Baidowi, Ach, Fakhry Abdus Shobur, And Moh Ali. 2024. "Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Di Sekolah Menengah Pertama." *Maslahah: Journal Of Islamic Studies* 3(1):39–46.

- Ellong, T. D. Abeng. 2018. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Di Lembaga Pendidikan Islam." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 11(1).
- Fadillah, Risma, And Rusi Rusmiati Aliyyah. 2024. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Sekolah." *Karimah Tauhid* 3(3):3164–76.
- Fatmawati, Nur, Andi Mappincara, And Sitti Habibah. 2019. "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran* 3(2):115–21.
- Hasanah, Faridatul, Widyatmike Gede Mulawarman, And Muh Amir Masruhim. 2023. "Manajemen Sarana Dan Prasarana Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Inklusif." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 3:161–66.
- Herawati, Nurul, Rahmawati Rahmawati, Dian Indudewi, Marita Kusuma Wardani, And Barkah Susanto. 2021. "Females On The Board Of Directors And Corporate Tax Aggressiveness In Indonesia: An Empirical Analysis." *International Journal Of Governance And Financial Intermediation* 1(2):105–19.
- Kurniawan, Syamsul. 2016. "Implementasi Nilai Pancasila Dalam Pendidikan." *Prosiding EMAS : Ekonomi Manajemen Akuntansi Kewirausahaan* 1(1):293–302.
- Marno, Marno, Nur Wasilah, Muhammad Amin Nur, Ahmad Soleh, And Nadia Arsita Handayani. 2023. "Optimalisasi Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka." *JIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 6(12):10964–71.
- Mulyadi, Tirta, Iswahyu Pranawukir, Rina Sovianti, Ahmad Fadil Mediwinata, Afif Alfiyanto, And Fitri Hidayati. 2022. "Pelaksanaan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Pada Madrasah Ibtidaiyah." *At-Ta'fikir* 15(1):98–117.
- Parid, Miptah, And Afifah Laili Sofi Alif. 2020. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan." *Tafhim Al-'Ilmi* 11(2):266–75.
- Purnomo, Andri Cahyo. 2022. "Manajemen Pemeliharaan Sarana Prasarana Pendidikan." *SOKO GURU: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2(1):66–75.
- Rohiyatun, Baiq, And Luluin Najwa. 2021. "Pengelolaan Sarana Dan Prasarana Di PAUD." *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan* 9(1):1–5.
- Rosalia. 2026. "Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Di SMA Negeri 2 Lais."
- Sabira, Nasywa Hanifattus, Acep Nurlaeli, And Syaroni Ma'shum. 2025. "Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Di SMP Negeri 1 Atap Jayakarta." *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam* 23(2):754–60.
- Sinta, Ike Malaya. 2019. "Manajemen Sarana Dan Prasarana." *Jurnal Islamic Education Manajemen* 4(1):77–92.
- Suliyarti, Riri. 2019. "Manajemen Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan Untuk Meningkatkan Kualitas Pendidikan." *INA-Rxiv Papers* 20(4).
- Suranto, Dwi Iwan, Saipul Annur, And Afif Alfiyanto. 2022. "Pentingnya Manajemen Sarana Dan Prasarana Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan." *Jurnal Kiprah Pendidikan* 1(2):59–66.
- Yulianto, Edi, Dedi Eko Riyadi H. S. Istifadah, Lailatul Rahma Sukataman, Siti Uswatun Kasanah, Moh Ibnu Faruk Fauzi, Dwi Lutfi Nur Anisa, Yanti Krismayanti, Nurhana Fakhriyah Imtinan, And Hanief Monady. 2023. *Manajemen Sarana Dan Prasarana*. Pena Cendekia Pustaka.